

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

a. Profil Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah berdiri pada bulan September tahun 2006 yang beralamat Gambrengan Rt.49, Puron, Trimurti, Srandakan, Bantul Yogyakarta. dr Budi Nur Rokhmah menyelesaikan program pendidikan kedokteran pada tahun 2001 dan pada tahun 2003 menyelesaikan profesi kedokteran di Universitas Gadjah Mada. dr Budi Nur Rokhmah mengikuti pendaftaran dokter Askes pada tahun 2010 dan pada tahun 2014 PT. Askes sebagai badan penyelenggara jaminan sosial dr Budi Nur Rokhmah menjadi dokter BPJS hingga sekarang. Pada tahun 2006 sampai 2019 tempat praktik mandiri dr Budi Nur Rokhmah memepati tempat praktik yang menyatu dirumah induk dan pada tahun 2019 tanggal 8 April 2019 memepati tempat praktik yang baru.

b. Visi

- 1) Menjadi manusia yang berguna bagi sesama

c. Misi

- 1) Menjalankan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan berkeadilan

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Desain *Form* Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

Dari wawancara dengan dr Budi Nur Rokhmah perancang mengusulkan desain *form* rawat jalan dan mempertimbangkan aspek aspek dalam mendesain *form* rawat jalan. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan dr Budi Nur Rokhmah mendapatkan hasil yaitu:

1) Hasil Wawancara

Dalam proses mendesain *form* rawat jalan peneliti menganalisis kebutuhan dengan mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah. Adapun pertanyaan tentang ukuran dan bentuk *form* rawat jalan berdasarkan hasil wawancara dengan dr Budi Nur Rokhmah sebagai berikut:

a) Aspek Fisik

(1) Ukuran *form* Rawat Jalan berukuran apa?

Disini sudah ada *form* mb , hanya ukurannya kecil karena kertas Jakarta

Responden A

Dalam proses mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah untuk ukuran *form* rawat jalan, dr Budi Nur Rokhmah menunjukan *form* yang dipakai di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah hanya berukuran kecil hal ini membuat *form* cepat habis karena minimnya area *form*.

(2) Bentuk *form* Rawat Jalan berbentuk apa?

Portrait aja mb

Responden A

Berdasarkan wawancara dr Budi Nur Rokhmah untuk bentuk *form* rawat jalan, dr Budi Nur Rokhmah menunjukkan *form* yang dipakai di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah sudah berbentuk *portrait* .

b) Aspek Isi

(1) Apakah *form* mudah dipahami?

Mudah dipahami mb

Responden A

Berdasarkan wawancara dr Budi Nur Rokhmah untuk aspek isi *form* rawat jalan mudah dipahami, dr Budi Nur Rokhmah menjelaskan bahwa *form* yang dipakai di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah sudah mudah dipahami hanya saja ada beberapa yang perlu diperbaiki.

(2) Apakah ada *form* yang kurang ?

Tidak mb

Responden A

Dalam proses mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah untuk item *form* rawat jalan, dr Budi Nur Rokhmah menunjukkan *form* yang dipakai di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah ada beberapa item yang diperbaiki.

(3) Apakah *form* mudah untuk diisi?

Mudah mb, hanya saja kertas jakartakan kecil

Responden A

Berdasarkan wawancara dr Budi Nur Rokhmah untuk *form* rawat jalan mudah dalam pengisian, dr Budi

Nur Rokhmah menjelaskan bahwa *form* yang dipakai di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mudah untuk pengisiannya hanya saja berukuran kecil hal ini membuat *form* cepat habis karena minimnya area *form*.

2) Hasil check list obeservasi

a) Aspek Fisik

Tabel 4. 1 Hasil Check List Observasi : Aspek Fisik

NO	JENIS	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Bahan	√		Kertas Jakarta
2.	Bentuk	√		<i>Portaint</i>
3.	Warna	√		Kuning
4.	Ukuran	√		Lebar kertas 16,2 cm, tingginya 21,5 cm

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Berdasarkan data Hasil *check list* obeservasi di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah bisa disimpulkan bahwa *form* Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah belum memenuhi aspek fisik, pedoman dasar dalam perancang formulir (Sudra, 2013).

b) Aspek Isi

- (1) Sudah mengupayakan sedikit mungkin pengisian formulir dengan cara menulis langsung.
- (2) Sudah mengupayakan memperjelas dan menambah luas area pengisian.
- (3) Sudah menyediakan area spasi yang cukup untuk setiap item pengisian dan sesuai dengan cara pengisiannya.
- (4) Sudah mencantumkan keterangan cara pengisian yang jelas, keterangan umum ditempatkan sebelum item yang akan diisi.

Berikut adalah *form* yang belum di rancangan ulang *form* rawat jalan sebagai berikut :

dr. BUDI NUR ROKHMAH		Nama :
Gambregas RT 49, Paton, Trimurti		Umur :
Srandakan, Bantul, Yogyakarta		Alamat :
		No. CM :
TGL.	ANAMNESA, PEMERIKSAAN, DIAGNOSIS	THERAPY

Gambar 4. 1 Form Rawat Jalan Bagian Depan Sebelum di Desain
Sumber : Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

TGL.	ANAMNESA, PEMERIKSAAN, DIAGNOSIS	THERAPY

Gambar 4. 2 Form Rawat Jalan Bagian Belakang Sebelum di Desain
Sumber : Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

b. Analisis Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Dari wawancara dengan dr Budi Nur Rokhmah perancang mengusulkan desain map rekam medis dan mempertimbangkan aspek aspek dalam mendesain map rekam medis. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan dr Budi Nur Rokhmah mendapatkan hasil yaitu:

1) Hasil Wawancara

Dalam proses mendesain map rekam medis peneliti menganalisis kebutuhan dengan mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah desain yang telah dibuat. Adapun pertanyaan tentang aspek fisik untuk warna desain map rekam medis berdasarkan hasil wawancara dengan dr Budi Nur Rokhmah sebagai berikut:

a) Aspek Fisik

(1) Apa warna map rekam medis yang ibu inginkan:

kuning dan hijau, putih di gradasi

Responden A

Berdasarkan wawancara dr Budi Nur Rokhmah untuk warna map rekam medis, dr Budi Nur Rokhmah berpendapat bahwa warna untuk desain map rekam medis adalah perpaduan dari warna kuning dan hijau.

b) Aspek Anatomi

(1) Menurut ibu apakah penting mencantumkan tahun kunjungan?

penting mb kan bisa tau kunjungan per tahunnya

Responden A

Dalam mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah untuk mencantumkan tahun kunjungan, dr Budi Nur Rokhmah

menjelaskan bahwa perlunya mencantumkan tahun kunjungan agar bisa mengetahui banyaknya pasien selama setahun terakhir.

(2) Apakah ibu memerlukan kode warna?

Kebetulan disini tidak ada kode warna mb, disini adanya kode huruf

Responden A

Berdasarkan wawancara dr Budi Nur Rokhmah untuk memerlukan kode warna, dr Budi Nur Rokhmah menjelaskan bahwa sistem penyimpanan di Praktik dr Budi Nur Rokhmah menggunakan sistem abjad dan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah biasaya menggunakan kode huruf

(3) Bentuk mencantumkan alergi obat?

Landscape aja ya mb

Responden A

Dalam proses mewawancarai dr Budi Nur Rokhmah untuk bentuk mencantumkan alergi obat, dr Budi Nur Rokhmah berpendapat bentuk untuk mencantumkan alergi obat adalah *Landscape*.

2) Hasil *Check List* Observasi

Berdasarkan dari data Hasil *check list* obeservasi di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah bisa disimpulkan sebagai berikut:

a) Aspek Fisik

Tabel 4. 2 Hasil Check List Observasi : Aspek Fisik

NO	JENIS	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Bahan	√		Bahnya Ivory 230gr
2.	Bentuk	√		<i>Landscape</i>
3.	Warna	√		Kuning dan hijau, putih
4.	Ukuran	√		F4

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

b) Aspek Anatomi

Tabel 4. 3 Hasil Check List Observasi : Aspek Anatomi

NO	JENIS	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	<i>Heading</i>	√		Sudah ada
2.	<i>Introduction</i>	√		Sudah ada
3.	<i>Body</i>	√		Sudah ada
4.	<i>Closed</i>	√		Sudah ada
5.	<i>S Instruction</i>	√		Sudah ada

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

c) Aspek Isi

Tabel 4. 4 Hasil Check List Observasi : Aspek Isi

NO	JENIS	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	<i>Item item</i>	√		Baik
2.	Kejelasan kata	√		Baik
3.	Tambahan kata	√		Baik

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan dr Budi Nur Rokhmah maka perancang memperhatikan aspek aspek untuk mendesain map rekam medis yaitu:

(1) Aspek Fisik

Tabel 4. 5 Desain Map Rekam Medis : Aspek Fisik

No	Aspek Fisik	Usulan Perancangan
(a)	Bahan	Menggunakan kertas tarton jenis ivory 230 gr
(b)	Bentuk	Bentuk yang digunakan yaitu segi empat (<i>landscape</i>)
(c)	Warna	Warna yang digunakan yaitu perpaduan warna hijau muda, kuning dan terdapat foto praktik
(d)	Ukuran	Ukuran yang digunakan yaitu F4

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

(2) Aspek Anatomi

Tabel 4. 6 Desain Map Rekam Medis : Aspek Anatomi

No	Aspek Anatomi	Usulan Perancangan
(a)	<i>Heading</i>	Sudah terdapat logo, nama praktik, alamat praktik
(b)	<i>Introduction</i>	Sudah terdapat judul dari map ream medis yaitu "REKAM MEDIS"
(c)	<i>Body</i>	Sudah terdapat item yaitu nama

No	Aspek Anatomi	Usulan Perancangan
		pasien, jenis kelamin, nomer rekam medis, tahun kunjungan, dan terdapat catatan alergi obat
(d)	<i>fonts</i>	Menggunakan <i>font Times New Roman</i> 14 - 48
(e)	<i>Rules</i>	Dalam map rekam medis terdapat <i>rules</i> untuk memisahkan per <i>item</i>
(f)	<i>Border</i>	Dalam map rekam medis terdapat <i>border</i> untuk mengasih jarak saat di <i>print</i>

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

(3) Aspek Isi

Tabel 4. 7 Desain Map Rekam Medis : Aspek Isi

No	Aspek Isi	Usulan perancangan
(a)	Identitas Saraba Pelayanan Kesehatan	Sudah terdapat identitas sarana prasarana kesehatan yaitu nama praktik, alamat praktik
(b)	Tulisan Rahasia	Sudah terdapat tulisan "RAHASIA"
(c)	Nama Pasien	Tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien
(d)	Nomer Rekam Medis	Tersedia kolom pengisian nomer rekam medis 7 kolom dan 1 kode huruf
(e)	Tahun Kunjungan	Tersedia kolom pengisian tahun kunjungan

Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Berdasarkan data yang didapatkan, perancang menyediakan rancangan map rekam medis berikut rancangan desain map rekam medis :

dr BUDI NUR ROKHMAH
 SIP - 503 / 1888.206 / IX / 2016
 Alamat : Gandengas Rt 49, Puro, Trimurti, Srandakan Barat
 Yogyakarta 55762

NAMA :

DATE :

CODE :

REKAM MEDIS

SAKSI DAN APPROBAT :

RAHASIA
 DILARANG DIBAWA KELUAR

TAHUN KUNJUNGAN :

Gambar 4. 3 Desain Map Rekam Medis Bagian Depan
 Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah



Gambar 4. 4 Desain Map Rekam Medis Bagian Belakang
 Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

B. Pembahasan

1. Mendesain Kembali *Form* Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

a. Aspek Fisik *Form* Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

1) Bahan

Menurut Sudra, (2013), bahan formulir kertas hendaknya menggunakan kertas dengan kualitas baik dan tahan lama. Formulir tidak boleh menggunakan kertas buram (baik kertas berwarna coklat ataupun putih). Menurut penelitian Subinartoe, (2018) Menjelaskan dari teori Huffman bahwa berat bahan kertas harus standar untuk formulir, kertas yang digunakan sebaiknya yang tidak mudah robek dan warnanya cerah. Bahan yang standar untuk formulir yang diabadikan adalah HVS 80 gram dan berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis menyatakan bahwa sebaiknya tetap menggunakan kertas HVS 70 gram karena mengingat anggaran yang masih kurang, hal ini bisa disimpulkan bahwa harus dipertimbangkan aspek keuangan di UPT Puskesmas Purworejo.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah bahan formulir kertas disana adalah kertas Jakarta yang berukuran kecil dan berwarna kuning, hal ini belum sesuai dengan teori (Sudra, 2013), Pada pengusulan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah peneliti mengusulkan dicetak dengan HVS 80 gram.

2) Bentuk

Bentuk format fomulir sebaiknya menggunakan bentuk yang sama dan standar yaitu A4 (Sudra, 2013). Menurut penelitian Subinartoe, (2018), Menjelaskan dari teori Huffman formulir adalah segi empat.. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo menggunakan bentuk segi empat dengan posisi *portrait*. Bentuk ini sudah sesuai dengan teori yang menyatakan bentuk umum format formulir adalah segi empat.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah berbentuk *portrait* dan tidak berukuran A4 karena di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah menggunakan kertas Jakarta yang berukuran lebar 16,2 cm dan tinggi 21,5 cm hal ini membuat dokter saat menuliskan lembar pemeriksaan pasien mengalami pemborosan karena kertasnya berukuran kecil. Pada pengusulan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah peneliti mengusulkan bentuk A4 dan disana sudah posisi *portrait*

3) Ukuran

Menurut Sudra, (2013), Apabila formulir berupa kertas sebaiknya menggunakan bentuk yang sama dan standar yaitu A4. Menurut penelitian Subinartoe, (2018), Menjelaskan dari teori Huffman, ukuran kertas standar formulir adalah ukuran A4 (WHO, 2002). Berdasarkan wawancara petugas di UPT Puskesmas Purworejo ukuran kertas F4 digunakan karena menyesuaikan untuk dengan ukuran map formulir yang digunakan.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah hanya berukuran lebar 16,2 cm dan tinggi 21,5 hal ini belum sesuai dengan teori (Sudra, 2013). Pada pengusulan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah peneliti mengusulkan mencetak *form* rawat jalan dengan ukuran A4 yang standar menurut teori.

4) Warna

Warna dasar formulir sebaiknya putih atau warna muda lainnya untuk menjaga nilainya kertas antara warna dasar formulir dengan tinta (Sudra, 2013). Menurut penelitian Subinartoe, (2018), Menjelaskan dari teori Huffman, pertimbangan harus diberikan kepada pengguna warna dan jenis tinta yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dalam merancang desain formulir.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah warna dasar formulir berwarna kuning. Pada pengusulan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah peneliti mengusulkan mencetak *form* rawat jalan dengan warna putih dengan tinta warna hitam.

b. Aspek Isi *Form* Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

- 1) Mengupayakan sedikit mungkin pengisian formulir dengan cara menulis langsung. Mengupayakan pengisian dengan cara memilih memberi tanda (Sudra, 2013).

Menurut penelitian Masrochah & Setyowati, (2017) Menjelaskan dari teori Sudra, (2013) upayakan sedikit mungkin pengisian formulir dengan cara menulis langsung, upayakan pengisian dengan cara memilih, memberi tanda, dan sebagainya.

Pada Resume Medis di RSUD Kota Salatiga ada item yang mengisi dengan menulis langsung dan memilih dengan memberi tanda. Hal ini sudah sesuai dengan teori, mengingat pengisian dengan cara tulis langsung hanya pada item nama, alamat, tanggal lahir, diagnosa penyakit dan tindakan, selebihnya dengan cara pilihan.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah masih dengan cara menulis langsung karena kondisi pasien harus ditulis detail karena aspek isi mengikuti kebijakan Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah


2) Menyediakan area spasi yang cukup

Menyediakan area spasi yang cukup untuk setiap item pengisian dan sesuai dengan cara pengisiannya (Sudra, 2013). Menurut penelitian Masrochah & Setyowati, (2017) Menjelaskan dari teori Sudra, (2013) sediakan area (spasi) yang cukup untuk setiap item isian dan sesuai dengan cara pengisiannya (ditulis atau diketik). Berdasarkan hasil observasi spasi yang ada pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga adalah 1 spasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga responden menyatakan bahwa spasi pada kolom item sudah mencukupi. Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis menggunakan 1 spasi untuk re- desain Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga. cantumkan keterangan cara pengisian yang jelas. Keterangan ini umumnya ditempatkan sebelum item yang akan diisi. Pada Resume Medisdi RSUD Kota Salatiga tidak terdapat keterangan cara pengisian yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden menyatakan bahwa keterangan cara pengisian diletakkan pada bagian kiri bawah formulir resume medis.

Form Rawat Jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah area spasi kurang karena kertas disana kecil berukuran lebar 16,2 cm dan tinggi 21,5. Pada pengusulan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah peneliti mendesain *form* rawat jalan sudah mempertimbangkan area spasi yang luas dan sudah sesuai dengan teori.

Hasil rancangan desain kembali *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah sebagai berikut:

REVISI 1 / 2020 (RM 1)

	dr BUDI NUR ROKHMAH SIP : 503 / 3488.256 / IX / 2016 Alamat : Giriboncong RT 4/3, Pabelan Trowoh, Suralakari Bantul Yogyakarta 55752	NAMA : GENDR : ALAMAT : JENIS KELAMEN : NO RM :		
LEMBAR PEMERIKSAAN				
NO	HARI/TGL, JAM	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN, DIAGNOSIS	TERAPI	PARAF

1 / 2

Gambar 4. 5 Desain Form Rawat Jalan Bagian Depan
 Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

REVISI 1 / 2020 (RM 1)

NO	HARI, TGL, JAM	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN, DIAGNOSIS	TERAPI	PARAF

172

Gambar 4. 6 Desain Form Rawat Jalan Bagian Belakang
 Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Berdasarkan desain tampilan pada *form* rawat jalan sudah sesuai dengan teori dalam pedoman dasar perancangan formulir, bahwa untuk mendesain harus memperhatikan aspek fisik dan isi (Sudra, 2013). keterangan *form* rawat jalan:

- a) Aplikasi: *Coreldraw X7*
- b) Bentuk: *Portrait*
- c) Ukuran: A4
- d) Warna: Putih
- e) Kertas: HVS 80 Gram
- f) Penulisan

- (1) REVISI 1 / 2020 (RM 1) huruf Times New Roman ukuran 12.
- (2) dr BUDI NUR ROKHMAH huruf Times New Roman ukuran 11.
- (3) SIP: 503 / 3888.286 / IX 2016 huruf Times New Roman ukuran 11.
- (4) Alamat: Gambrengan Rt 49, Puron Trimurti, Srandakan Bantul Yogyakarta 55762 huruf Times New Roman ukuran 11.
- (5) Nama huruf Times New Roman ukuran 8.
- (6) Umur huruf Times New Roman ukuran 8.
- (7) Alamat huruf Times New Roman ukuran 8.
- (8) Jenis Kelamin huruf Times New Roman ukuran 8.
- (9) No RM huruf Times New Roman ukuran 8.
- (10) Lembar Pemeriksaan huruf Times New Roman ukuran 12.
- (11) No huruf Times New Roman ukuran 11.
- (12) Hari, Tgl, Jam huruf Times New Roman ukuran 11
- (13) Anamnesis, Pemeriksaan, Diagnosis huruf Times New Roman ukuran 11
- (14) Terapi huruf Times New Roman ukuran 11
- (15) Paraf huruf Times New Roman ukuran 11
- (16) 1/ 2 huruf Times New Roman ukuran 11
- (17) 2/2 huruf Times New Roman ukuran 11

2. Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

a. Aspek Fisik Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

1) Bahan

Bahan map yang dipergunakan adalah kertas manila, dimana kertas yang digunakan harus tepat dan berguna dengan biaya pencetakan yang ekonomis (Abdelhak, 2016). Menurut Rustiyanto, (2011) dapat menggunakan kertas *Brief order*, *Stof map*, *Snelhecter*, *Hanging map*. Dalam penelitian Nurhidayah, (2017) menjelaskan bahwa bisa menggunakan kertas BC untuk bahan map rekam medis.

Di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah belum menggunakan map rekam medis dan penyimpanannya menggunakan abjad, banyak *form* tebal hasil pemeriksaan pasien susah untuk penyimpanan karena *form* mudah tercecer dan terlepas dari penjepit. Peneliti mengusulkan untuk penggunaan map rekam medis supaya efektif, dalam mendesain peneliti memilih menggunakan bahan ivory 230 gr karena bahannya tebal dan tidak mudah rusak. Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis map *Brief ordner* karena didalamnya terdapat penjepit dokumen.

2) Bentuk

Bentuk format map sebaiknya berukuran standar yaitu segi empat (Abdelhak, 2016). Menurut Nurhidayah, (2017), map berbentuk *Potrait* dan *Landscape*. Menurut Nisaa, (2014), bentuk map empat persegi panjang dengan penyimpanan berdiri atau *portrait*.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah berbentuk *landscape* menyesuaikan rak penyimpanan, dan bentuk map berbentuk segi empat.

3) Ukuran

Menurut Abdelhak, (2016), Ukuran dan jenis map atau lembar rekam medis sebaiknya berukuran standar yaitu *F4* tetapi tetap disesuaikan dengan kebutuhan. Menurut Nisaa, (2014), dipelitihannya menggunakan ukuran lebar 23 cm dan panjang 36 cm sesuai dengan ukuran standar folder yaitu *F4*. Menurut Nurhidayah,(2017), menggunakan ukuran panjang= 42.0 cm dan lebar = 59.4 cm (*landscape*) dan tinggi = 32.2 cm dan lebar = 25 cm (*potrait*).

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah berukuran Ukuran *F4* kertas Lebar 32.2 cm tinggi 24.3 cm sesuai kebutuhan.

4) Warna

Dalam penggunaan warna harus standar tetap disesuaikan penggunaan map, warna map harus cerah untuk menjaga nilai kontras antara warna map dan tinta (Abdelhak, 2016). Menurut Nisaa, (2014), penelitiannya menggunakan warna map rekam medis (folder) kertas BC warna kuning. Menurut Nurhidayah,(2017), dalam penelitiannya menggunakan warna hijau untuk map rekam medis.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah menggunakan warna kuning, hijau dan putih bergradasi.

b. Aspek Anatomi Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum
dr Budi Nur Rokhmah

1) *Header and Footer* (Judul dan Sub judul)

Menurut Abdelhak, (2016), Judul dan sub judul mengidentifikasi biasanya di posisikan di bagian atas sebagai *header*. Form dibagian luar harus mengidentifikasi nama penyedia layanan, alamat, nomer dan logo Menurut Nurhidayah, (2017), Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, nomor *faximile* rumah sakit.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah pendesain mencantumkan nama tempat praktik, alamat, No SIP, logo Praktik Mandiri dr Budi Nur Rokhmah.

2) *Introduction and Instructions*

Introduction harus menjelaskan tentang tujuan formulir (Abdelhak, 2016). Menurut Nurhidayah, (2017), mencantumkan judul yang menyatakan bahwa map rekam medis adalah “Status Rekam Medis”.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mendesain map rekam medis dalam *Introduction* terdapat judul “REKAM MEDIS”.

3) *Body*

Body menjelaskan tentang isi *form* (Abdelhak, 2016) . Menurut Nurhidayah, (2017) Terdapat beberapa item yang menunjukkan *body* atau isi dari map rekam medis.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mendesain map rekam medis dalam *body* yaitu nama, jenis kelamin, no rekam medis dan cacatan dan alergi obat,

tahun kunjungan dan perancang memberikan peringatan bahwa rekam medis dilarang dibawa keluar.

4) *Fonts*

Fonts menjelaskan tentang jenis huruf yang berpengaruh terhadap keterbacaan, sehingga memperhatikan ukuran penebalan huruf, huruf miring dan sebagainya (Abdelhak,2016). Menurut Nurhidayah, (2017), Menggunakan jenis font Times New Roman, Dengan ukuran *font* 14-18.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mendesain map rekam medis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 16 – 48.

5) *Rules*

Menurut Abdelhak, (2016), *Rules* terdapat garis *vertical* dan *horizontal* yang berguna untuk membagi *form* dalam bagian bagian dan mengarahkan *entry* dan lokasi. Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah menggunakan *rules* untuk membantu dalam pengisian dan pemisah item lainnya.

6) *Border*

Border mempengaruhi dalam ruang *form* yang akan diprin (Abdelhak, 2016). Menurut Nurhidayah, (2017), penelitiannya tidak terdapat *border* dalam map rekam medis.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah menyediakan *border* yang digunakan untuk menyediakan ruang untuk item yang dicetak.

c. Aspek Isi Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

1) Identitas sarana pelayanan Kesehatan

Menjelaskan desain map rekam medis minimal Identitas sarana Pelayanan Kesehatan (Sudra, 2013). Menurut Nurhidayah, (2017), Sudah mencantumkan pelayanan Kesehatan, identitas sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: nama, alamat, nomor telepon, nomor *faximile* rumah sakit.

Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah sudah terdapat identitas sarana pelayanan kesehatan yaitu nama praktik, alamat praktik.

2) Tulisan “*CONFIDENTIAL*” atau “RAHASIA”

Desain map rekam medis minimal Tulisan “*CONFIDENTIAL*” atau “RAHASIA” (Sudra, 2013). Menurut Nurhidayah,(2017), Sudah dicantumkan tulisan “RAHASIA” pada map rekam medis. Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah terdapat tulisan “RAHASIA”.

3) Nama Pasien

Desain map rekam medis minimal Nama Pasien (Sudra, 2013). Menurut Nurhidayah, (2017), Sudah tersedia item nama pasien sebagai tempat menuliskan identitas pasien. Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mencantumkan nama pasien.

4) Nomer Rekam Medis

Desain map rekam medis minimal nomer rekam medis (Sudra, 2013). Menurut Nurhidayah, (2017), Sudah tersedia kolom untuk pengisian nomor rekam medis sebanyak tiga kali pengisian. Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

mencantumkan kolom pengisian nomer rekam medis dan kode huruf.

5) Tahun Kunjungan Terakhir

Desain map rekam medis minimal tahun kunjungan terakhir (Sudra, 2013). Menurut Nurhidayah, (2017), Belum dicantumkan tahun kunjungan terakhir pada map rekam medis. Desain map rekam medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah mencantumkan tahun kunjungan terakhir pasien berobat dan untuk memudahkan menghitung jumlah pasien selama 1 tahun.

Hasil Desain Map Rekam Medis di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah sebagai berikut:

The image shows a medical record cover form for 'dr BUDI NUR ROKHMAH'. At the top, it lists the doctor's name, ID (NIDP: 303.388.216 / IX.12016), and address (Alamial - Candiangan 35.09, Ponorogo, Jember, Jember, Jember 63702). Below this is a 'NAMA' field with a dropdown menu and a 'JENIS' field with a dropdown menu. The central part of the form features a large 'LINGGAH' logo and the text 'REKAM MEDIS'. Below the logo is a 'PILIH TAHUN KUNJUNGAN' dropdown menu. At the bottom, there is a 'PILIH TAHUN KUNJUNGAN' field and a 'RAHASIA DILARANG DIBAWA KELUAR' warning. The background of the form is a green and white design with a photograph of a building entrance.

Gambar 4. 7 Desain Map Rekam Medis Bagian Depan
Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah



Gambar 4. 8 Desain Map Rekam Medis Bagian Belakang
 Sumber: Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah

Berdasarkan desain tampilan pada map rekam medis sudah sesuai aturan terkait ukuran yang perlu dipertimbangkan ketika mendesain dan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mendesain (Abdelhak, 2016) dan tentang dalam desain map rekam medis minimal, bahwa untuk mendesain harus memperhatikan aspek fisik dan isi (Sudra, 2013). Berikut keterangan map rekam medis:

- a) Aplikasi: *Coreldraw X7*
- b) Bentuk: *Landscape*
- c) Ukuran: A4
- d) Warna: bergladi warna hijau dan kuning
- e) Kertas: Ivory 230 gr
- f) Penulisan
 - (1) Logo Praktik dr Budi Nur Rokhamh berukuran 6 cm.
 - (2) dr BUDI NUR ROKHMAH huruf Times New Roman ukuran 16.

- (3)SIP: 503 / 3888.286 / IX / 2016 huruf Times New Roman ukuran 12.
- (4)Alamat: Gambrengan Rt 49, Puron Trimurti, Srandakan Bantul Yogyakarta 55762 huruf Times New Roman ukuran 12.
- (5)REKAM MEDIS huruf Times New Roman ukuran 16.
- (6)RAHASIA huruf Times New Roman ukuran 16.
- (7)Catatan dan alergi obat huruf Times New Roman ukuran 12.
- (8>Nama dan Jenis Kelamin huruf Times New Roman ukuran 12.
- (9)Alamat huruf Times New Roman ukuran 12.
- (10)No RM huruf Times New Roman ukuran 12.
- (11)Tahun Kunjungan Times New Roman ukuran 14.
- (12)Rekam medis ini bersifat rahasia dan dilarang dibawa keluar huruf Times New Roman ukuran 12.
- (13)No RM huruf Times New Roman ukuran 12.
- (14)Code Times New Roman ukuran 12